

**STRUKTUR DEMOGRAFI, SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT  
KECAMATAN TIUMANG KABUPATEN DHARMASRAYA  
(STUDI KASUS SUKU MINANG DAN SUKU JAWA)**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**YOURESKY SABNI  
55163/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Struktur Demografi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat  
Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus Suku  
Minang dan Suku Jawa)

Nama : Youresky Sabni

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 Februari 2016

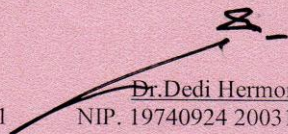
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



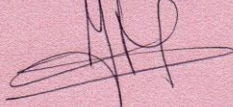
Dra. Yurni Suasti M.Si  
NIP.19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Dr.Dedi Hermon M.P  
NIP. 19740924 200312 1 004

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti M.Si  
NIP.19620603 198603 2 001



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Youresky Sabni  
Nim : 55163

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

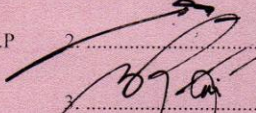
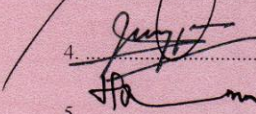
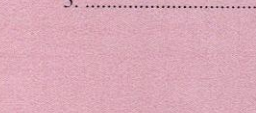
Dengan Judul :

STRUKTUR DEMOGRAFI, SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT  
KECAMATAN TIUMANG KABUPATEN DHARMASRAYA  
(STUDI KASUS SUKU MINANG DAN SUKU JAWA)

Padang, 07 Februari 2016

Tim Penguji :

Tanda Tangan:

|               |                           |                                                                                         |
|---------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Yurni Suasti, M.Si | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Dedi Hermon, M.P    | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Surtani M.Pd       | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Moh. Nasir B       | 4.  |
| 5. Anggota    | : Nofrion, S.Pd, M.Pd     | 5.  |



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Youresky Sabni**  
**NIM/TM : 55163/2010**  
**Program Studi : Pendidikan Geografi**  
**Jurusan : Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Struktur Demografi, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat  
Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya  
(Studi Kasus Suku Minang dan Suku Jawa)**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
**NIP. 19620603 198603 2 001**

**Saya yang menyatakan,**



**Youresky Sabni**  
**NIM. 55163/2010**

## ABSTRAK

**Youresky Sabni (2010): Struktur Demografi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus Suku Minang dan Suku Jawa). Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Suku Minang dan Suku Jawa dari struktur umur, *dependency ratio*, rasio jenis kelamin, anak lahir hidup, kematian bayi, partisipasi sekolah dan pemerataan pendapatan di Nagari Koto beringin dan Nagari Sipangkur Kecamatan Tiumang Kab. Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1206 RT. Sampel penelitian adalah rumah tangga diambil secara proposional sampling dengan proporsi 15% . Jumlah sampel 181 dengan unit analisis rumah tangga 91 rumah tangga Suku Minang dan 90 rumah tangga Suku Jawa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket terbimbing. Teknik analisis menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian ini menemukan: (1)Struktur umur penduduk Suku Minang maupun Suku Jawa tergolong pada penduduk tua. (2)*Dependency ratio* pada kedua Suku kurang dari 50. (3)Rasio jenis kelamin baik Suku Minang dan Suku Jawa pada tahun 2015 > 100, Artinya penduduk didominasi pada penduduk laki-laki. (4)Anak lahir hidup Suku Minang tertinggi 176 kelahiran pada tahun 2010 sedangkan Suku Jawa 114 kelahiran pada tahun 2009, 2010. (5)Kematian bayi pada 10 tahun terakhir Suku Minang lebih tinggi dibandingkan Suku Jawa, (6)APK Suku Minang dan Suku Jawa tergolong rendah. (7) Pemerataan pendapatan Suku Minang dan Suku Jawa berbeda secara signifikan yakni pemerataan Suku Minang termasuk kategori rendah sedangkan ketimpangan Suku Jawa termasuk tinggi.

**Kata Kunci:** Struktur umur, *Dependency ratio*, rasio jenis kelamin, anak lahir hidup, kematian bayi, APK dan Pemerataan Pendapatan.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Struktur Demografi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat Tiumang Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus Suku Minang dan Suku Jawa)”**.

Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selaku pembimbing I yang telah rela

meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji : 1) Bapak Drs. Surtani M.Pd, 2) Bapak Drs. Moh. Nasir B dan 3) Bapak Nofrion, S,Pd, M.Pd yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibuk serta staf pegawai Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ketua, seketaris, dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberi bantuan, pengetahuan, izin, kemudahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada KESBANGPOL Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di Kecamatan Tiumang.
8. Camat dan masyarakat Kecamatan Tiumang yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di Kecamatan Tiumang.
9. Keluarga penulis, ayahanda tercinta Sabri, ibunda tercinta Yulizar, kakanda tersayang Yoyon Yumes Putra dan Yopi Saputra, adik tersayang Yalesni Linda Sari, kakanda tercinta Dewara Pratama serta semua teman-teman yang terus memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan BP 2010 Geografi, terutama kelas Reguler Mandiri B 2010 yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| <b>Abstrak</b> .....                | i       |
| <b>Kata Pengantar</b> .....         | ii      |
| <b>Daftar Isi</b> .....             | v       |
| <b>Daftar Tabel</b> .....           | vii     |
| <b>Daftar Gambar</b> .....          | viii    |
| <b>Daftar Lampiran</b> .....        | ix      |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>            |         |
| A Latar Belakang .....              | 1       |
| B Identifikasi Masalah .....        | 3       |
| C Batasan Masalah.....              | 4       |
| D Rumusan Masalah .....             | 5       |
| E Tujuan Penelitian.....            | 6       |
| F Kegunaan Penelitian .....         | 6       |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>     |         |
| A Kajian Teori.....                 | 7       |
| 1 Struktur Demografi .....          | 7       |
| a Struktur Umur.....                | 8       |
| b Dependency Ratio .....            | 9       |
| c Rasio Jenis Kelamin .....         | 10      |
| d Anak Lahir Hidup .....            | 10      |
| e Kematian Bayi.....                | 11      |
| 2 Struktur Sosial.....              | 12      |
| 3 Struktur Ekonomi.....             | 15      |
| B Kerangka Konseptual .....         | 18      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>    |         |
| A Jenis Penelitian.....             | 19      |
| B Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 22      |
| C Populasi dan Sampel.....          | 22      |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| DVariabel Dan Data.....                           | 23        |
| EDefinisi Operasional dan Indikator.....          | 24        |
| FInstrumentasi.....                               | 26        |
| GSumber Data.....                                 | 26        |
| HTeknik Pengumpulan Data.....                     | 27        |
| ITeknik Analisa Data .....                        | 27        |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| ADeskripsi Daerah Penelitian.....                 | 29        |
| BDeskripsi Data Penelitian.....                   | 33        |
| CPembahasan.....                                  | 45        |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| AKesimpulan .....                                 | 52        |
| BSaran.....                                       | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                              | <b>56</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                         | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1. Jumlah RT Berdasarkan Suku Minang dan Suku Jawa Kecamatan Tiumang tahun 2014.....                        | 22      |
| 3.2. Instrumentasi .....                                                                                      | 26      |
| 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rumah Tangga di Kecamatan Tiumang Tahun .....                  | 31      |
| 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia Produktif dan Non Produktif di Kecamatan Tiumang.....                        | 31      |
| 4.3 Distribusi Frekuensi Persentase Penduduk Suku Minang dan Suku Jawa Menurut Kelompok umur .....            | 34      |
| 4.4 Distribusi Persentase Penduduk Suku Minang dan Suku Jawa Menurut Jenis Kelamin .....                      | 36      |
| 4.5 Distribusi Persentase Persentase Anak Lahir Hidup Suku Minang dan Suku Jawa dalam 10 tahun terakhir ..... | 37      |
| 4.6 Distribusi Persentase Kematian Bayi Suku Minang dan Suku Jawa dalam 10 tahun terakhir .....               | 39      |
| 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Suku Minang dan Suku Jawa Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir .....        | 41      |
| 4.8 Distribusi Frekuensi Anak Suku Minang dan Suku Jawa Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelompok Umur .....    | 41      |
| 4.9 Distribusi Frekuensi Pendapatan penduduk Suku Minang dan Suku Jawa.....                                   | 43      |
| 4.10 Distribusi Frekuensi Penngeluaran penduduk Suku Minang dan Suku Jawa .....                               | 48      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                           | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Konseptual.....                                                                     | 18      |
| 4.1.Diagram Persentase Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga<br>Suku Minang Dan Suku Jawa ..... | 37      |
| 4.2.Diagram Anak Lahir Hidup Suku Minang Dan Suku<br>Jawa Tahun 2005-2014 .....                  | 38      |
| 4.3.Diagram Persentase Kematian Bayi Suku Minang Dan Suku<br>Jawa.....                           | 40      |
| 4.4Diagram Angka partisipasi pendidikan anak Suku Minang<br>dan Suku Jawa.....                   | 44      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                          | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Instrumen Penelitian .....                                     | 57      |
| 2. Data Hasil Penelitian.....                                     | 65      |
| 3. Foto Responden Penelitian .....                                | 120     |
| 4. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP ..... | 125     |
| 5. Surat izin dari Dinas KESBANGPOL.....                          | 126     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan suatu masyarakat majemuk, antara lain karena terdiri dari beraneka macam suku bangsa. Banyaknya suku tersebut merupakan petunjuk bahwa Indonesia merupakan suatu masyarakat majemuk, oleh karena itu masing-masing suku bangsa mempunyai sistem sosial dan kebudayaan tersendiri. Sehingga kemajemukan masyarakat juga menyebabkan bergesernya bahasa, budaya dengan keberagaman dari bangsa Indonesia.

Kebudayaan (*culture*) adalah suatu komponen penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya struktur sosial. Secara sederhana kebudayaan dapat diartikan sebagai suatu cara hidup atau dalam bahasa inggrisnya disebut *ways of life* (Abdulsyani 2007 : 45).

Cara hidup atau pandangan hidup itu meliputi cara berpikir, cara berencana dan cara bertindak, disamping segala hasil karya nyata yang menganggap berguna, benar dan dipatuhi oleh anggota – anggota masyarakat atas kesepakatan bersama dalam hal ini tentunya perbedaan suku di suatu wilayah merupakan suatu tantangannya.

Menurut C. Kluckhohn dalam (Abdulsyani 2007 : 46) terdapat tujuh unsur kebudayaan yang dapat dianggap sebagai cultural universal, yaitu (1) peralatan dan perlengkapan hidup manusia, (2) mata pencaharian hidup dan

sistem-sistem ekonomi,(3) sistem kemasyarakatan, (4) bahasa, (5) kesenian, (6) sistem pengetahuan, (7) religi.

Penyebaran penduduk dan perbedaan suku di daerah yang sama membuat masyarakat mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, salah satu perbedaannya di dalam pendapatan. Pendapatan penduduk Dharmasraya sebagian besar diperoleh dari sektor pertanian.

Kabupaten Dharmasraya di huni oleh orang-orang suku Minangkabau, Jawa, Sunda, Batak dan suku lainnya. Adanya suku lain seperti suku Jawa dan Sunda di Kabupaten Dharmasraya ini akibat dari proses transmigrasi oleh pemerintah. Program transmigrasi di kabupaten Dharmasraya ini dimulai tahun 1963 untuk Pulau mainan, kemudian tahun 1976 di Sitiung 1 dan tahun 1984 untuk Timpeh.

Pada awalnya kedatangan transmigran pernah mengalami konflik dengan penduduk asli karena terkesan tidak adil, karena suku Jawa pada kedatangannya diberi fasilitas berupa lahan tempat mereka tinggal dan tempat bercocok tanam. Dengan seiring waktu berjalan dan berkembangnya pola pikir masyarakat, pendatang dan penduduk asli membaaur dengan baik dan penduduk asli bisa menerima perbedaan mereka.

Dilihat dari kasat mata observasi peneliti saat ini, ada kecenderungan perbedaan suku Minang dan suku Jawa dilihat dari mereka rumah yang mereka tempati saat ini. Rumah penduduk sukunya Jawa sebagian besar lebih luas dan diantaranya juga ada yang bertingkat, sedangkan suku Minang rumah mereka terlihat biasa saja dan diantaranya masih terbuat dari kayu. Tidak hanya itu suku Jawa juga lebih memperhatikan pendidikan anak mereka dan suku Minang tidak

terlalu memikirkan pendidikan anak mereka, kebanyakan saat ini anak suku minang tingkat putus sekolah cukup memperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang struktur demografi sosial dan ekonomi, namun sampai saat ini belum diperoleh gambaran sampai sejauh mana perbedaannya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencoba menganalisis tentang sosial dan ekonomi Suku Minang dan Suku Jawa di Kab. Dharmasraya Prov. Sumatera Barat yang dituangkan dalam proposal berjudul “ **Stuktur Demografi, Sosial dan Ekonomi Masyrakat Kecamatan Tiumbang Kab. Dharmasraya (Studi Kasus Suku Minang dan Suku Jawa)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Kondisi sosial dan ekonomi didalam kawasan yang sama tidak terlepas dari kegigihan dan kemauan yang berbeda terutama perbedaan yang mencolok antara suku minang dan suku jawa di dalam lingkungan yang sama.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka akan muncul masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan struktur umur antara suku Minang dan suku Jawa?
2. Bagaimana perbandingan dependency ratio antara suku Minang dan suku Jawa?

3. Bagaimana perbandingan rasio jenis kelamin antara suku Minang dan suku Jawa?
4. Bagaimana perbandingan jumlah anak lahir hidup antara suku Minang dan suku Jawa?
5. Bagaimana perbandingan jumlah kematian bayi antara suku Minang dan suku Jawa?
6. Bagaimana perbandingan tingkat partisipasi sekolah (SD, SMP, SMA, PT) antara suku Minang dan suku Jawa?
7. Bagaimana perbandingan tingkat pemerataan pendapatan antara suku Minang dan suku Jawa?
8. Bagaimana perbandingan kesehatan antara suku Minang dan suku Jawa?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, berikut batasan masalahnya:

1. Variabel yang diteliti meliputi struktur demografi, faktor sosial dan faktor ekonomi
  - a. Faktor demografi meliputi:
    - Struktur umur
    - Dependency ratio
    - Rasio jenis kelamin
    - Anak lahir hidup

- Kematian bayi
- b. Faktor sosial meliputi :
  - Tingkat partisipasi sekolah (SD, SMP, SMA, PT)
- c. Faktor ekonomi meliputi :
  - Tingkat pemerataan pendapatan
- 2. Wilayah penelitian meliputi Kenegarian Koto Beringin dan Kenagarian Sipangkur Kec. tiumang Kab.Dharmasraya
- 3. Unit penelitian adalah rumah tangga.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perbandingan struktur umur antara suku Minang dan suku Jawa?
2. Bagaimana perbandingan dependency ratio antara suku Minang dan suku Jawa?
3. Bagaimana perbandingan rasio jenis kelamin antara suku Minang dan suku Jawa?
4. Bagaimana perbandingan jumlah anak lahir hidup antara suku Minang dan suku Jawa?
5. Bagaimana perbandingan jumlah kematian bayi antara suku Minang dan suku Jawa?
6. Bagaimana perbandingan tingkat partisipasi sekolah (SD, SMP, SMA, PT) antara suku Minang dan suku Jawa?
7. Bagaimana perbandingan tingkat pemerataan pendapatan antara keluarga suku Minang dan suku Jawa?



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan suku minang dan suku jawa:

1. Perbandingan struktur umur antara suku Minang dan suku Jawa?
2. Perbandingan dependency ratio antara suku Minang dan suku Jawa?
3. Perbandingan rasio jenis kelamin antara suku Minang dan suku Jawa?
4. Perbandingan jumlah anak lahir hidup antara suku Minang dan suku Jawa?
5. Perbandingan jumlah kematian bayi antara suku Minang dan suku Jawa?
6. Perbandingan tingkat partisipasi sekolah (SD, SMP, SMA, PT) antara suku Minang dan suku Jawa?
7. Perbandingan tingkat pemerataan pendapatan antara suku Minang dan suku Jawa?

### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah :

1. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah kecamatan tumpang tentang struktur demografi, sosial dan ekonomi masyarakatnya.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.
4. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi S1 di jurusan Geografi FIS UNP.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan tentang struktur demografi, sosial dan ekonomi Suku Minang dan Suku Jawa di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut: Stuktur demografi dipengaruhi oleh struktur umur, dependency ratio, rasio jenis kelamin, anak lahir hidup dan kematian bayi.

- a. Strukrur umur penduduk Suku Minang dan Suku Jawa Pada umumnya tergolong penduduk tua
- b. *Dependency ratio* Suku Minang lebih besar dibandingkan Suku Jawa
- c. Rasio jenis kelamin penduduk laki-laki dan perempuan Suku Minang sangat signifikan sedangkan rasio jenis kelamin Suku Jawa tidak terlalu signifikan.
- d. Anak lahir hidup Suku Minang 176 kelahiran sedangkan Suku Jawa 114 kelahiran, perbandingan kelahiran Suku Minang lebih tinggi dibandingkan Suku Jawa.
- e. Perbandingan kematian bayi (IMR) Suku Minang 300 kematian per 1000 kelahiran dibandingkan Suku Jawa 285 kematian per 1000 kelahiran.
- f. Angka partisipasi kasar Suku Minang tergolong rendah dari seluruh tingkat pendidikan Suku Jawa

g. Tingkat pemerataan pendapatan Suku Minang ketimpangan pemerataan termasuk kategori rendah sedangkan pemerataan pendapatan Suku Jawa ketimpangan pemerataan pendapatan termasuk kategori tinggi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Suku Minang lebih tertinggal dibandingkan Suku Jawa karena disetiap indikator umumnya Suku Minang lebih rendah dibandingkan Suku Jawa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat agar terus bisa menjaga rasa solidaritas baik sesama asli masyarakat setempat maupun dengan masyarakat pendatang, atau dalam hal ini perbedaan Suku Minang dan Suku Jawa.
2. Bagi pemerintah khususnya pemerintah Kecamatan tiumang khususnya Kenagarian Koto beringin dan Kenagarian Sipangkur, agar dapat memperhatikan keseimbangan dalam segi sosial dan ekonomi masyarakat Kenagarian Koto Beringin dan Kenagarian Sipangkur agar tidak memicu kecemburuan sosial yang mengakibatkan bentrokan antar suku.
3. Bagi penduduk pendatang diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi serta kemajuan daerah khususnya Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara. Jakarta
- BAPPENAS. (2010). *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milinium Indonesia 2010*. Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- BPS Indonesia. (2014). *Demografi . Statistik Indonesia*. Jakarta.
- BPS Kab. Dharmasraya. (2013). *Kecamatan Tiumbang dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Dharmasraya.
- BPS Kab. Dharmasraya. (2012). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Ka. Dharmasraya 2012*. BPS Kabupaten Dharmasraya.
- Budiman Arif. (1996). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Hatmadji Sri Harjati. (2007). *Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi U.I. Jakarta.
- Marta, Ida Bagus. (2009). *Demografi Umum*. Pustaka Belajar Offset. Yogyakarta.
- Marzuki Saleh. (2010). *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Remaja RosdaKarya. Bandung.
- Mulyadi s. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. RajaGrafinde Persada. Jakarta.